

Nama : Rakasona

Kelas : 3C D4 TI

NPM : 1204056

Pemahaman dari 7 prinsip mengenai Functional testing, Non-Functional testing, Structural testing dan Testing related to Change:

- Testing shows the presence of defects
Prinsip ini menyatakan bahwa pengujian dilakukan untuk menemukan keberadaan kesalahan atau cacat pada perangkat lunak.
- Exhaustive testing is impossible
Prinsip ini menyatakan bahwa pengujian perangkat lunak secara penuh dan menyeluruh hampir tidak mungkin dilakukan.
- Early testing
Prinsip ini mengharuskan pengujian dimulai sedini mungkin dalam siklus pengembangan perangkat lunak.
- Defect clustering
Prinsip ini menyatakan bahwa bug atau cacat pada perangkat lunak cenderung mengelompok atau terkonsentrasi di area atau modul tertentu.
- Pesticide paradox
Prinsip ini menyatakan bahwa jika jenis pengujian yang sama dijalankan terus menerus, jumlah kesalahan yang terdeteksi akan berkurang seiring berjalannya waktu.
- Testing is context dependent
Prinsip ini mensyaratkan bahwa metode dan teknik pengujian yang digunakan harus disesuaikan dengan konteks pengujian, seperti persyaratan fungsional dan non-fungsional, lingkungan pengujian, dll.
- Absence-of-errors fallacy
Prinsip ini menyatakan bahwa tidak adanya bug yang ditemukan dalam pengujian bukanlah jaminan bahwa perangkat lunak tersebut benar-benar bebas bug.